

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di Wilayah UPTD Pendidikan Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka yang berjumlah 42 sekolah. Adapun alasan pemilihan lokasi di kecamatan tersebut adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan informasi dari Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Majalengka dijelaskan bahwa belum ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan di wilayah UPTD Pendidikan kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka.
- b) Lokasi penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Sedangkan menurut Akdon dan Hadi, S. (2005:96) menyatakan bahwa populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek penelitian yang berada dalam suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu sebagai objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri yang berada di lingkungan kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka yang berjumlah 42 Sekolah Dasar Negeri. Adapun sasaran

penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru se-kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka yang berjumlah 395 orang terdiri dari 42 kepala sekolah dan 353 orang guru. Berikut adalah data populasi guru sekolah dasar di kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka.

Tabel 3.1.
Data Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	
		Kepala sekolah	Guru
1	SDN Bangbayang I	1	6
2	SDN Bangbayang II	1	7
3	SDN Borogojol I	1	8
4	SDN Borogojol II	1	9
5	SDN Cipasung I	1	7
6	SDN Cipasung II	1	7
7	SDN Cibulan I	1	8
8	SDN Cibulan II	1	9
9	SDN Lemahputih I	1	9
10	SDN Lemahputih II	1	6
11	SDN Lemahputih III	1	11
12	SDN Lemahputih IV	1	8
13	SDN Lemahputih V	1	9
14	SDN Margajaya I	1	9
15	SDN Margajaya II	1	8
16	SDN Margajaya III	1	8
17	SDN Padarek IV	1	9
18	SDN Padarek I	1	9
19	SDN Padarek II	1	6
20	SDN Padarek III	1	9
21	SDN Sukajadi I	1	6
22	SDN Sukajadi II	1	10
23	SDN Sukajadi III	1	10
24	SDN Sadawangi I	1	6
25	SDN Sadawangi II	1	8
26	SDN Sadawangi III	1	8
27	SDN Sadawangi IV	1	11
28	SDN Kepuh	1	8
29	SDN Mekarwangi I	1	8
30	SDN Mekarwangi II	1	12
31	SDN Cigaleuh I	1	8
32	SDN Cigaleuh II	1	12
33	SDN Cigaleuh III	1	3
34	SDN Mekarmulya I	1	6
35	SDN MekarMulya II	1	9
36	SDN Kalapadua I	1	10
37	SDN Kalapadua II	1	9
38	SDN Kalapadua III	1	9
39	SDN Kalapadua IV	1	8
40	SDN Sinargalih I	1	10
41	SDN Sinargalih II	1	10

42	SDN Sinargalih III	1	8
	Jumlah	42	353

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di dalam penelitian diperkenankan untuk meneliti sebagian dari jumlah populasi apabila peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena berbagai alasan.

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas Sekolah Dasar Negeri yang ada di wilayah kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka. Oleh sebab itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel berpeluang (*probability sampling*) dengan teknik sampel berstrata tapi kurang proporsional (*disproportionate stratified random sampling*).

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil seluruh kepala Sekolah Dasar Negeri yang ada di wilayah penelitian sejumlah 42 orang sebagai sampel, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dari guru adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam Riduwan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel yang masih ditolelir dengan tingkat kepercayaan penelitian apabila digeneralisasikan.

Tingkat toleransi pada penelitian atau tingkat kesalahan pada penelitian ini adalah 0,1 atau 10% dan tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 0,90 atau 90%.

Berdasarkan rumus tersebut tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk guru sekolah dasar di kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e^2)}$$

$$n = \frac{353}{1 + 353 \times (0,1)^2}$$

$$n = 77,9 \text{ dibulatkan} = 78 \text{ orang guru.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 120 orang yang terdiri dari 42 orang kepala sekolah dan 78 orang guru.

Untuk menentukan jumlah guru dari tiap sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian, ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. SDN Bangbayang I

$$n = \frac{6}{353} \times 78 \text{ responden} = 1,32 \text{ responden}$$

$$n = 1,32 \text{ dibulatkan} = 1 \text{ responden.}$$

Setelah dihitung secara rinci setiap SD satu persatu, akhirnya diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Rekapitulasi Jumlah Responden Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		Jumlah Responden		
		Kepsek	Guru	Kepsek	Guru	Total
1	SDN Bangbayang I	1	6	1	1	2
2	SDN Bangbayang II	1	7	1	2	3
3	SDN Borogojol I	1	8	1	2	3
4	SDN Borogojol II	1	9	1	2	3
5	SDN Cipasung I	1	7	1	2	3
6	SDN Cipasung II	1	7	1	2	3
7	SDN Cibulan I	1	8	1	2	3

8	SDN Cibulan II	1	9	1	2	3
9	SDN Lemahputih I	1	9	1	2	3
10	SDN Lemahputih II	1	6	1	1	2
11	SDN Lemahputih III	1	11	1	2	3
12	SDN Lemahputih IV	1	8	1	2	3
No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		Jumlah Responden		
		Kepsek	Guru	Kepsek	Guru	Total
13	SDN Lemahputih V	1	9	1	2	3
14	SDN Margajaya I	1	9	1	2	3
15	SDN Margajaya II	1	8	1	2	3
16	SDN Margajaya III	1	8	1	2	3
17	SDN Padarek IV	1	9	1	2	3
18	SDN Padarek I	1	9	1	2	3
19	SDN Padarek II	1	6	1	1	2
20	SDN Padarek III	1	9	1	2	3
21	SDN Sukajadi I	1	6	1	1	2
22	SDN Sukajadi II	1	10	1	2	3
23	SDN Sukajadi III	1	10	1	2	3
24	SDN Sadawangi I	1	6	1	1	2
25	SDN Sadawangi II	1	8	1	2	3
26	SDN Sadawangi III	1	8	1	2	3
27	SDN Sadawangi IV	1	11	1	2	3
28	SDN Kepuh	1	8	1	2	3
29	SDN Mekarwangi I	1	8	1	2	3
30	SDN Mekarwangi II	1	12	1	3	4
31	SDN Cigaleuh I	1	8	1	2	3
32	SDN Cigaleuh II	1	12	1	3	4
33	SDN Cigaleuh III	1	3	1	0	1
34	SDN Mekarmulya I	1	6	1	1	2
35	SDN MekarMulya II	1	9	1	2	3
36	SDN Kalapadua I	1	10	1	2	3
37	SDN Kalapadua II	1	9	1	2	3
38	SDN Kalapadua III	1	9	1	2	3
39	SDN Kalapadua IV	1	8	1	2	3
40	SDN Sinargalih I	1	10	1	2	3
41	SDN Sinargalih II	1	10	1	2	3
42	SDN Sinargalih III	1	8	1	2	3
	Jumlah	42	353	42	78	120

Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu meneliti tingkat efektivitas sekolah pada 42 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Oleh sebab itu data akhir sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel yang ditentukan

dengan cara menghitung rata-rata sampel guru dari tiap sekolah, kemudian dijumlahkan dengan kepala sekolah dan dirata-ratakan sehingga menjadi satu unit analisis dari tiap sekolah. Dengan demikian jumlah unit analisis sampel yang digunakan adalah 42 unit sampel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data kemudian mengolah data tersebut sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:1) bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Hal senada dikemukakan Kerlinger dalam Riduwan (2008 :49) bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari berasal dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Merujuk pada pendapat di atas maka masalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah, dan efektivitas sekolah pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dengan alasan metode survey dianggap paling relevan untuk penelitian yang menggunakan populasi cukup besar sehingga dapat ditemukan distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2), dan efektivitas sekolah (Y).

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus

jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti atau semacam petunjuk pelaksanaan cara mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) dan Iklim Sekolah (X_2), sedangkan variabel terikat adalah efektivitas sekolah (Y). Berikut ini adalah definisi operasional untuk setiap variabel penelitian.

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah adalah perilaku seorang pemimpin sekolah dalam mentransformasi perubahan dengan menunjukkan fungsinya sebagai katalisator dan agen perubahan, memiliki kharisma, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual kepada semua unsur yang ada di sekolah. Variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
 - a. Penentu arah program sekolah
 - 1) Menetapkan program pengembangan kurikulum
 - 2) Menetapkan program pengembangan fasilitas pembelajaran
 - 3) Menetapkan program pengembangan sarana dan prasarana sekolah
 - 4) Menetapkan program pengembangan guru
 - 5) Menetapkan program pengembangan keuangan sekolah
 - b. Agen perubahan
 - 1) Memotivasi guru dalam bekerja
 - 2) Mampu mengevaluasi kinerja guru

- 3) Memperlakukan guru sesuai kemampuannya
 - 4) Menjalin *networking* dengan lembaga lain
- c. Kharisma/pengaruh ideal
- 1) Menunjukkan kepribadian yang patut diteladani
 - 2) Memiliki keahlian dasar dalam memimpin sekolah
 - 3) Memiliki pengetahuan tentang administrasi sekolah
 - 4) Melibatkan guru dalam perencanaan kegiatan sekolah
- d. Motivasi inspirasional
- 1) Memperlakukan personil dengan santun
 - 2) Menumbuhkan sikap antusias dalam bekerja
 - 3) Menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat rekan kerja
 - 4) Mengembangkan loyalitas personil terhadap lembaga
- e. Stimulasi intelektual
- 1) Mengkomunikasikan harapan yang tinggi kepada staf
 - 2) Menetapkan aturan untuk memfokuskan kegiatan sekolah
 - 3) Memotivasi staf untuk sukses
 - 4) Memfasilitasi pengembangan profesionalisme staf
 - 5) Membina kepribadian staf
 - 6) Memberikan kebebasan berpendapat dan berinovasi
- f. Pertimbangan individual
- 1) Menilai guru dalam mengekspresikan gagasan dan pendapat mereka.
 - 2) Menumbuhkan rasa optimis guru terhadap masa depan
 - 3) Memberikan penghargaan terhadap prestasi staf
 - 4) Adanya pengakuan atas hasil kerja guru
 - 5) Mencari berbagai sumber gagasan baru
 - 6) Melakukan supervisi terhadap kinerja guru
2. Iklim sekolah adalah kualitas dari lingkungan sekolah yang terus menerus dialami guru-guru baik lingkungan fisik pekerjaan maupun lingkungan

non fisik pekerjaan yang meliputi kenyamanan dalam bekerja, kesejahteraan dan kompensasi, terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah, adanya dukungan pemimpin, pengawasan dan disiplin kerja, hubungan yang harmonis dan kebijakan pengelolaan sekolah yang mempengaruhi produktivitas kerjanya. Variabel iklim sekolah ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Kenyamanan dalam bekerja yang meliputi:
 - 1) Menjaga kebersihan sekolah
 - 2) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman
- b. Kesejahteraan dan kompensasi yang meliputi:
 - 1) Mendapatkan kesejahteraan sesuai aturan sekolah
 - 2) Mendapatkan honor dari kegiatan ekstra kurikuler
 - 3) Guru dan siswa mendapatkan penghargaan atas pencapaian prestasi dan kinerjanya
- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah yang meliputi:
 - 1) Ruang kerja (seperti ruang kerja guru dan ruang kelas) memenuhi Standar Nasional Pendidikan
 - 3) Kepala sekolah mengecek ketersediaan sarana dan prasarana sekolah
 - 4) Kepala sekolah aktif mencari sumber pembiayaan untuk penyediaan fasilitas sekolah
 - 5) Sekolah memiliki media pembelajaran dan alat peraga yang sesuai standar pemerintah
 - 6) Kepala sekolah memfasilitasi guru dalam pengadaan sarana pembelajaran
- d. Adanya dukungan pemimpin, pengawasan dan disiplin kerja yang meliputi:
 - 1) Guru mendapat perhatian dari kepala sekolah tentang kesulitan yang dialami
 - 2) Guru mendapat dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan tugas dan pengembangan diri

- 3) Adanya pengawasan dan disiplin kerja melalui peraturan sekolah
- e. Hubungan yang harmonis yang meliputi:
 - 1) Menjalin keakraban dan saling menghargai sesama teman sejawat
 - 2) menjalin komunikasi dengan orang tua dan pemerintahan setempat.
 - f. Kebijakan pengelolaan sekolah yang meliputi:
 - 1) Menetapkan kebijakan pengelolaan sekolah diketahui oleh komite sekolah
 - 2) Mengevaluasi kegiatan sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
3. Yang dimaksud dengan efektivitas sekolah dalam penelitian ini adalah keberhasilan yang dicapai sekolah yaitu tingkat kesesuaian antara hasil-hasil yang dicapai dengan yang telah ditetapkan yang meliputi: perumusan tujuan sekolah, ekspektasi guru dan staf tinggi, implementasi kurikulum, pemanfaatan sumber daya, adanya kerjasama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat serta komitmen yang tinggi dari staf sekolah terhadap program sekolah. Variabel efektivitas sekolah ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
- a. Perumusan tujuan sekolah (visi, misi dan tujuan) yang meliputi:
 - 1) Rumusan visi sekolah dinyatakan dengan jelas dan menarik.
 - 2) Mampu menjelaskan bagaimana visi itu dapat dicapai
 - 3) Memberikan kewenangan untuk mencapai visi sekolah
 - 4) Adanya kesesuaian antara tujuan sekolah dengan kondisi/kemampuan sekolah
 - 5) Dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah
 - 6) Adanya dukungan orang tua terhadap suksesnya visi sekolah
 - 7) Dijadikan dasar pengambilan keputusan
 - b. Ekspektasi guru dan staf tinggi yang meliputi:

- 1) Guru memberikan bimbingan khusus pada siswa yang lemah prestasinya
 - 2) Guru meyakini bahwa semua siswa dapat belajar optimal
 - 3) Guru meluangkan waktu lebih untuk mendampingi siswa
 - 4) Guru menguasai bahan pelajaran
 - 5) Guru memiliki kelayakan jenjang pendidikan
 - 6) Rata-rata KKM tercapai
 - 7) Kepala sekolah menanamkan kesadaran kepada guru terhadap tugas pokoknya.
- c. Implementasi kurikulum yang meliputi:
- 1) Adanya pengorganisasian kurikulum yang jelas
 - 2) Sekolah memiliki program kegiatan ekstra kurikuler dan keagamaan yang jelas
 - 3) Adanya koordinasi dengan komite sekolah dalam penetapan kurikulum
- d. Pemanfaatan sumber daya yang meliputi:
- 1) Guru memonitor kemajuan siswa
 - 2) Siswa responsif terhadap kegiatan sekolah
 - 3) Siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bakat dan minatnya
 - 4) Siswa memiliki motivasi untuk meraih prestasi dan melanjutkan studi
 - 5) Strategi belajar yang bervariasi
 - 6) Pekerjaan rumah yang sering, penilaian dan umpan balik
 - 7) Guru memfasilitasi siswa belajar aktif
 - 8) Memotivasi siswa untuk meraih prestasi akademik dan non akademik
- e. Adanya kerjasama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat yang meliputi:
- 1) Adanya dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah

- 2) Adanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa
 - 3) Adanya dukungan pemerintah daerah setempat
- f. Komitmen yang tinggi dari staf sekolah terhadap program sekolah yang meliputi:
- 1) Guru dilibatkan dalam menyusun rencana strategis sekolah
 - 2) Seluruh staf mendukung kebijakan yang ditetapkan sekolah
 - 3) Seluruh staf menjaga nama baik sekolah

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Sedangkan Riduwan (2008:71) mengemukakan bahwa instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data, dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas).

Berdasarkan teori diatas, maka untuk memperoleh data tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan efektivitas sekolah maka digunakan alat pengumpul data berupa kuesioner (angket) dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun, diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner peneliti menggunakan skala likerts. Skala likers digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Dengan menggunakan skala likerts ini penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran dan kontribusi kepemimpinan

transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket skala likerts dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP).

Adapun pemberian skor untuk masing-masing kontinum adalah sebagai berikut:

Skor 5 : untuk kategori jawaban *selalu (SL)*

Skor 4 : untuk kategori jawaban *sering (SR)*

Skor 3 : untuk kategori jawaban *kadang-kadang (KD)*

Skor 2 : untuk kategori jawaban *hampir tidak pernah (HTP)*

Skor 1 : untuk kategori jawaban *tidak pernah (TP)*

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan keshahihan dilakukan melalui pendefinisian dan study kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing. Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, (2) menyusun pernyataan sesuai dengan indikator variabel, (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Coba Responden

Instrumen penelitian ini diuji cobakan melalui responden yang tidak termasuk sampel penelitian. Jumlah responden uji coba

sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru sekolah dasar yang berada di wilayah UPTD Pendidikan kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Jumlah ini dianggap sudah cukup memenuhi syarat untuk uji coba.

b. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrumen dilakukan dengan melalui langkah berikut:

a) membagikan angket terhadap responden (guru), b) memberi keterangan atau penjelasan mengenai cara pengisian angket, c) para responden melakukan pengisian sesuai aturan atau petunjuk, d) responden mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.

c. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang kemungkinan besar dapat terjadi pada item-item angket baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun dalam setiap jawaban dan pernyataan yang ada. Uji coba ini juga dilakukan untuk menganalisis instrumen sehingga bisa diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing masing variabel. Selanjutnya untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

d. Uji Validitas

Arikunto (2010:167) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Jenis validitas yang dipakai peneliti adalah validitas logis. Sedangkan menurut Sugiyono (Akdon 2008:143) mengemukakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshohihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, dalam Akdon (2008:144):

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n	=	Jumlah responden
$\sum XY$	=	Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	=	Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	=	Jumlah skor total
$\sum X^2$	=	Jumlah skor X dikuadratkan
$\sum Y^2$	=	Jumlah skor Y dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji *t* atau uji signifikansi. Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam Akdon (2008:144) yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r	=	Koefisien Korelasi
n	=	Banyak populasi

Distribusi (Tabel *t*) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan kaidah keputusan, jika *t hitung* > *t tabel* berarti valid, sebaliknya jika *t hitung* < *t tabel*, berarti tidak valid.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung reabilitas seluruh item angket dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

- Mencari *r* tabel apabila dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$)
- Membuat keputusan dengan membandingkan *r hitung* dengan *r tabel*

Dengan kaidah pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item angket reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item angket tidak reliabel.

A. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat validitas instrumen maka dapat melihat angka pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai *r hitung*) dibandingkan dengan nilai *r tabel*. Jika *r hitung* > *r tabel* maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sebaliknya, jika *r hitung* < *r tabel* maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

a) Validitas Variabel X₁ (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut di atas, maka untuk variabel X₁ (kepemimpinan transformasional kepala sekolah) yang terdiri dari 31 item pernyataan, ternyata *r hitung* > *r tabel* sehingga dinyatakan valid seluruhnya. Dengan demikian seluruh pernyataan/item soal layak digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut, dimana nilai *r hitung* diambil dari nilai *Item-Total Statistics* dengan menggunakan SPSS versi 17.0 sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Variabel X₁
(Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

No. Item Soal	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i> $\alpha = 0.05; n = 30$	Valid/tidak valid	Keputusan
Soal No. 1	0.501	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 2	0.480	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 3	0.652	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 4	0.529	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 5	0.625	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 6	0.516	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 7	0.591	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 8	0.718	>0.361	Valid	Digunakan

Soal No. 9	0.376	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 10	0.441	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 11	0.656	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 12	0.646	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 13	0.647	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 14	0.643	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 15	0.489	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 16	0.602	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 17	0.762	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 18	0.639	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 19	0.579	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 20	0.402	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 21	0.389	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 22	0.638	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 23	0.581	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 24	0.475	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 25	0.738	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 26	0.536	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 27	0.484	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 28	0.485	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 29	0.535	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 30	0.782	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 31	0.638	>0.361	Valid	Digunakan

b) Validitas Variabel X₂ (Iklim Sekolah)

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Iklim Sekolah

No. Item Soal	r hitung	r tabel $\alpha= 0.05; n = 30$	Valid/tidak valid	Keputusan
Soal No. 1	0.539	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 2	0.437	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 3	0.457	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 4	0.242	<0.361	Tidak Valid	Dieliminasi
Soal No. 5	0.408	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 6	0.513	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 7	0.391	>0.361	Valid	Digunakan

Soal No. 8	0.158	<0.361	Tidak Valid	Dieliminasi
Soal No. 9	0.051	<0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
Soal No. 10	0.210	<0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
Soal No. 11	0.663	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 12	0.663	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 13	0.400	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 14	0.497	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 15	0.243	<0.361	Tidak Valid	Dieliminasi
Soal No. 16	0.669	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 17	0.520	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 18	0.449	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 19	0.431	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 20	0.625	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 21	0.409	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 22	0.508	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 23	0.520	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 24	0.632	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 25	0.645	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 26	0.473	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 27	0.280	<0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
Soal No. 28	0.243	<0.361	Tidak Valid	Dieliminasi
Soal No. 29	0.434	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 30	0.476	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 31	0.407	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 32	0.435	>0.361	Valid	Digunakan

Dari 32 item soal pada angket ternyata, item soal nomor 4, 8, 9, 10, 15, 27 dan 28 memiliki nilai *r hitung* yang lebih kecil dari *r tabel* ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 5%. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing, item soal nomor 4, 8, 15, dan 28 yang tidak valid dieliminasi, sedangkan item soal nomor 9, 10, dan 27 sudah dilakukan *judgement expert* dan diperbaiki bahasanya sehingga sesuai dengan kapasitas responden. Maka item soal nomor 8, 10 dan 27 layak digunakan untuk penelitian sehingga terdapat 28 item soal yang dapat digunakan untuk penelitian variabel iklim sekolah.

c) **Validitas Variabel Y (Efektivitas Sekolah)**

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Efektivitas Sekolah

No. Item Soal	r hitung	r tabel $\alpha=0.05; n=30$	Valid/tidak valid	Keputusan
Soal No. 1	0.793	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 2	0.795	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 3	0.759	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 4	0.624	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 5	0.748	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 6	0.716	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 7	0.589	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 8	0.811	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 9	0.539	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 10	0.357	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 11	0.371	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 12	0.657	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 13	0.615	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 14	0.364	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 15	0.711	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 16	0.541	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 17	0.593	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 18	0.677	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 19	0.466	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 20	0.598	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 21	0.209	<0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
Soal No. 22	0.617	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 23	0.429	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 24	0.594	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 25	0.577	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 26	0.456	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 27	0.609	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 28	0.827	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 29	0.594	>0.361	Valid	Digunakan

Soal No. 30	0.536	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 31	0.440	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 32	0.545	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 33	0.571	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 34	0.492	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 35	0.554	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 36	0.580	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 37	0.711	>0.361	Valid	Digunakan
Soal No. 38	0.482	>0.361	Valid	Digunakan

Dari 38 item soal yang digunakan dalam uji coba, ternyata item soal nomor 21 memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 95% sehingga soal nomor 21 dinyatakan tidak valid. Setelah dikonsultasikan kepada pembimbing soal tersebut diperbaiki bahasanya sehingga sesuai dengan kapasitas dan layak digunakan untuk variabel efektivitas sekolah. Dengan demikian total soal yang digunakan tetap terdiri dari 38 item.

B. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Dalam analisis ini apabila data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttaman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

a) **Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah**

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas (X_1)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.904
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	0.911
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			0.682
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.811
	Unequal Length		0.811
Guttman Split-Half Coefficient			0.803

Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 17.0. Untuk pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar 0,803. Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan r hitung ($0.803 > r$ tabel (0.361)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan transformasional kepala sekolah tersebut reliabel.

b) **Hasil Uji Reliabilitas Iklim Sekolah**

Tabel 3.7.
Hasil Uji Reliabilitas Iklim Sekolah

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.799
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	0.847
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			0.720
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.837
	Unequal Length		0.837
Guttman Split-Half Coefficient			0.837

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar = 0,837. Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan $r_{hitung} (0.837) > r_{tabel} (0.361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen iklim sekolah tersebut reliabel untuk digunakan sebagai penelitian.

c) Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Sekolah

Tabel 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Sekolah

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.927
		N of Items	19 ^a
	Part 2	Value	0.899
		N of Items	19 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			0.891
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.942
	Unequal Length		0.942
Guttman Split-Half Coefficient			0.933

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar = 0,933 . Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan $r_{hitung} (0.933) > r_{tabel} (0.361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen efektivitas sekolah tersebut reliabel untuk digunakan sebagai penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

“Data ialah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta” (Riduwan, 2008:106). Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik angket.

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Hadi, S. 2005:131). Teknik angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan

transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan efektivitas sekolah. Langkah-langkah pengumpulan data melalui angket adalah sebagai berikut.

- a) Penyusunan kisi-kisi instrumen dengan berlandaskan rujukan teoritis yang berhubungan dengan variabel dan dimensi penelitian, serta indikator-indikatornya.
- b) Penyusunan butir instrumen.
- c) Pengujian validitas dan reliabilitas butir instrumen.
- d) Menyeleksi butir soal berdasarkan validitas dan reliabilitasnya.
- e) Penyebaran angket/kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.9. kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini:

Tabel 3.9.
Kriteria Skor Rata-rata Variabel

Rentangan Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,21 - 5,00	Selalu	Sangat Tinggi
3,41 - 4,20	Sering	Tinggi
2,61 - 3,40	Kadang-kadang	Cukup
1,81 - 2,60	Hampir tidak pernah	Rendah
1,00 - 1,80	Tidak Pernah	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2005)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis, analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y .

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal.

Pengujian ini bertujuan untuk apakah ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17,0 for Windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17,0 for Windows*, Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai **signifikansi** > **0,05** dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat **linier**.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah: (1) Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. (2) Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r *hitung* dengan r *tabel* pada tingkat kepercayaan 95%. Bila r *hitung* > r *tabel* dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2012: 184) sebagai berikut:

Tabel 3.10.
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

1) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap Variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 144), yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai *t* hitung
- r = Koefisien Korelasi hasil
- n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga *r* hitung dengan *r* tabel dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan $dk = n - 2$. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga *r* hitung > *r* tabel.

2) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta, apabila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y.

Analisis korelasi ganda menggunakan rumus: $R_{X_1X_2Y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

Untuk mencari kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y), untuk membuktikan ada

atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi.

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi x_1

b_2 = Nilai koefisien regresi x_2

x_1 = Variabel bebas x_1

x_2 = Nilai koefisien regresi x_2

E = Prediktor

4. Alat Bantu

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) Versi 17.0 for Windows sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti koefisien korelasi, koefisien determinasi, validitas, reliabilitas, mean, deviasi standar, skor minimum, skor maksimum, distribusi frekuensinya dan lainnya yang dibutuhkan dalam analisis data.

5. Tahap Penafsiran/Penguraian Data

Dari analisis dan perhitungan terhadap data mentah hasil angket, dihasilkan data penelitian yang berbentuk angka-angka. Data tersebut harus diberi pemaknaan dengan cara menafsirkan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan kriteria dan keperluan yang telah menjadi ketentuan dalam penelitian ini.

Penafsiran atas penelitian ini sangat diperlukan untuk membuat kesimpulan penelitian khususnya yang menyangkut variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut. Lebih lanjut untuk

menguraikan hasil analisis dan penafsiran terhadap hasil penelitian akan diuraikan dalam Bab IV.